











Lampiran 1



Klasifikasi dan Deskripsi Tumbuhan Tradisi Keagamaan Suku Bugis



No.	Klasifikasi	Deskripsi Tumbuhan	Gambar
1.	Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Kelas : Dicotyledoneae Ordo : Piperales Famili : Piperaceae Genus : <i>Piper</i> Spesies : <i>Piper betle</i> L.	<p>Habitus, herba bisa mencapai tinggi 15 m dan tumbuh merambat pada tanaman lain. Folium, berbentuk oval atau telur, pangkal daun menyerupai jantung, pertulangan menyirip, tepi merata, berbulu, daun tebal, lebar 2-20 cm, panjang 5-15 cm dan berwarna hijau. Radix, tunggang dan bulat memanjang. Caulis, bulat memanjang, tinggi 5-15 cm, bersulur, beruas, dan berbuku dengan jarak 5-10 cm. Flos, majemuk, bulir, pada cabang daun, terdapat bulir jantan dan betina. Fructus, berbentuk bulat kecil, terdapat bulu berwarna kehitaman. Semem, bulat, mencapai 10-20 biji (Maulidiah,2019).</p>	 <p style="text-align: center;">Sirih Sumber :Dokumentasi pribadi</p>
2.	Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Kelas : Dicotyledoneae Ordo : Magnoliales Famili : Annonaceae Genus : Annona Jenis : <i>Annona squamosa</i> L.	<p>Habitus; pohon atau perdu. Caulis; coklat muda, bagian dalamnya berwarna kuning muda dan agak pahit, lentisel kecil, oval, berupa bercak bulat pada batang. Tidak berbanir. Folium; tunggal, bertangkai, kaku, letaknya berseling. Helai daun berbentuk lonjong hingga jorong menyempit, ujung dan pangkal runcing, dasar lengkung, tepi rata, permukaan daun berwarna hijau, bagian bawah hijau kebiruan, sedikit berambut atau gundul. Flos; muncul dalam tandan sebanyak 3-4, tiap bunga selebar 2-3 cm dengan enam daun bunga/kelopak, kuning hijau berbintik ungu didasarnya. Fructus; semu, berbentuk bola atau kerucut atau menyerupai jantung, permukaan berbenjol-benjol, warna hijau berbintik putih,</p>	 <p style="text-align: center;">Srikaya Sumber: Dokumentasi pribadi</p>

		menggantung pada tangkai yang cukup tebal. Daging buah berwarna putih semi kuning, berasa manis. Semem ; membujur di setiap karpel, halus, coklat tua hingga hitam. Biji masak berwarna hitam mengkilap (Anindyajati, 2011).	
3.	<p> Kerajaan : Plantae Divisi : Spermatophyta Kelas : Dicotyledone Ordo : Malvales Famili : Malvaceae Genus : Hibiscus Spesies : <i>Hibiscus tiliaceus</i> </p>	<p> Habitus; Pohon tinggi 5-15 m. Radiks, tunggang. Caulis; berkayu, bulat, bercabang, berwarna coklat. Folium; daun bertangkai, tunggal berbentuk jantung atau bundar telur, diameter sekitar 19 cm. pertulangan menjari, warna hijau, bagian bawah berambut abu-abu rapat. Flos; bunga berdiri sendiri atau 2-5 dalam tandan, bertaju 8-11 buah, berwarna kuning dengan noda ungu pada pangkal bagian dalam, berubah menjadi kuning merah dan akhirnya menjadi kemerah-merahan. Fructus, bulat telur berambut lebat, beruang lima, panjang sekitar 3 cm, berwarna coklat. Semen kecil, berwarna coklat muda (Widyanti, 2022). </p>	 <p style="text-align: center;">Waru</p> <p style="text-align: center;">Sumber: Dokumentasi pribadi</p>
4.	<p> Kingdom : Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Liliopsida Ordo : Poales Famili : Graminae Genus : Saccharum Spesies : <i>Saccharum officinarum</i> Linn </p>	<p> Habitus; perdu, Caulis; tebu memiliki sosok tinggi kurus, tidak bercabang dan tumbuh tegak, terdiri dari banyak ruas yang setiap ruasnya dibatasi oleh buku – buku sebagai tempat duduknya daun. Tinggi batang tanaman tebu pada umumnya bisa mencapai 5 meter atau lebih. Kulit batang tebu keras, berwarna hijau, kuning, ungu, merah tua atau kombinasi dari warna – warna tersebut. Batang tanaman tebu memiliki ruas – ruas yang panjang masing - masingnya 10-30 cm. Folium; tebu berwujud helaian dengan pelepah. Panjang daun dapat mencapai 1-2 meter dan lebar 4-8 centimeter, dengan permukaan kasar berbulu. Flos; puncak sebuah poros gelagah. Sedangkan Radix; berbentuk serabut (Anonim, 2002). </p>	 <p style="text-align: center;">Tebu</p> <p style="text-align: center;">Sumber : Dokumentasi pribadi</p>



	<p>Kerajaan : Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Liliopsida Ordo : Alismatales Famili : Araceae Genus : Colocasia Spesies : <i>Colocasia esculenta</i> L.</p>	<p>Habitus; perdu. Radix; serabut, yang tersusun dari perakaran adventif, dengan tumbuh tegak mencapai kedalaman 10-20 cm bahkan lebih. Caulis; berbentuk bulat memanjang, dengan panjang mencapai 50-60 cm bahkan lebih, batang berwarna keunguan, kehitaman hingga kecoklatan dan memiliki bulu halus. Folium; tumbuh dengan tegak dan juga memiliki percabangan daun tunggal. Daun sempurna atau lengkap, dengan bentuk melebar mencapai 50-6- cm bahkan lebih, dengan warna daun hijau hingga tua. Daun merupakan daun tunggal, dengan tangkai panjang berwarna keunguan atau kecoklatan dan pangkal daun meruncing. Daun bagian tepi rata dengan pertulangan daun yang besar atau menonjol yang berbentuk menjari yang berwarna keputihan kotor, bunga berukuran 10-30 cm, dengan ukuran seludang 10-30 cm, berwarna hijau hingga kemerahan, dan juga ini terdiri dari beberapa tongkol yaitu tangkai dan seludang. Flos; tanaman ini terpisah dengan bunga jantan dan betina yang terletak pada bagian bawah dan atas. Penyerbukan bakal buah ini akan dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara melakukan penyerbukan sendiri dengan bantuan angin, dan dengan cara bantuan hewan sekitar dengan meletakkan bunga jantan dan betina.</p>	 <p style="text-align: center;">Talas Sumber : Dokumentasi pribadi</p>
	<p>Kerajaan : Plantae Divisi : Spermatophyta Kelas : Dicotyledoneae Ordo : Asterales Famili : Asteraceae Genus : Gynura Spesies : <i>Gynura procumbens</i> (Lour.) Merr</p>	<p>Habitus; perdu tegak jika masih muda, dan merambat jika sudah cukup tua, berperawakan herba berdaging. Caulis; segi empat beruas-ruas berwarna hijau dengan bercak ungu. Folium; berupa daun tunggal berbentuk elips memanjang, tersebar, tepi daun bertoreh, berambut halus, panjang tangkai 0,5-3,5 cm, helaian daun 3,5-12,5 cm dengan bagian atas berwarna hijau muda mengkilat, tulang daun menyirip, dan menonjol pada permukaan daun bagian bawah, dan lebar daunnya 1,5-5 cm. Flos; susunan bunga majemuk</p>	 <p style="text-align: center;">Sambung nyawa</p>



		cawan berwarna orange--kuning, mahkota bertipe tabung berwarna hijau atau jingga, benang sari berbentuk jarum berwarna kuning dengan kepala sari berlekatan menjadi satu, dan brachtea involucralis berbentuk garis berujung runcing atau tumpul (backer dan van den Brink, 1965).	<i>Sumber : Dokumentasi pribadi</i>
Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Kelas : Dicotyledoneae Ordo : Malvales Famili : Malvaceae Genus : Sida Spesies : S. cordifolia		Habitus; perdu dengan pertumbuhan tegak. Radix; tinggi tumbuhan dari akar sampai dengan ujung 80-100 cm. Caulis; berwarna coklat dengan tekstur halus. Folium; daun tunggal, kedudukan daun berhadapan berseling. Daun memiliki warna hijau tua dengan tepi bergerigi (Maria, 2016).	 <p style="text-align: center;">Sidaguri <i>Sumber: Google</i></p>
Kerajaan : Plantae Divisi : Spermatophyta Kelas : Monocotyledonae Ordo : Arecales Famili : Arecaceae Genus : Areca Spesies : Areca catechu L.		Habitus; pohon, tinggi kurang lebih 25 cm. radix; serabut berwarna kuning kotor. Caulis; berkayu, diameter kurang lebih 15 cm dan berwarna hijau kecoklatan. Folium; majemuk, berupa roset batang, bentuk pita, ujung robek, bergerigi, tepi rata, panjang kurang lebih 80 cm, tangkai pendek berpelelah dan berwarna hijau mudah. Flos; majemuk, bentuk bulir, bunga betina, dan bunga jantan tersusun dalam 2 baris dan beralur. Fructus; buni, bulat telur dan berwarna merah jingga. Semen; satu, bulat telur dan berwarna kuning	 <p style="text-align: center;">Mayang pinang <i>Sumber : Dokumentasi pribadi</i></p>
Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Kelas : Monocotyledonae Ordo : Zingiberales Famili : Musaceae Genus : Musa		Habitus; herba, dengan tinggi mencapai 2-4 meter dan tumbuh di daerah tropis, basah, lembab dan panas. Radix; sistem perakaran serabut. Batang semu, batang berada bagian dalam, berbentuk bulat. Folium; tunggal, terdiri dari helaian daun, pelepah daun, tangkai daun, bangun dan lencet, ujung dan tumpul, pangkal daun meruncing, tepi daun rata dan berwarna hijau. Flos; majemuk,	


	Spesies : <i>Musa Paradisiaca</i> L.	berbentuk bulir, berwarna merah, termasuk bunga berumah satu, pada bunga jantan terdiri dari periginium 6 tepal, 5 bersatu, 1 terpisah, benang sari 5, pada bunga betina kepala putik berbentuk bulat. Fructus ; pisang termasuk buah bumi.	 <p style="text-align: center;">Pisang Sumber : Dokumentasi pribadi</p>
	Kerajaan : Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Dicotyledoneae Ordo : Urticales Famili : Moraceae Genus : Artocarpus Spesies : <i>Artocarpus heterophyllus</i>	<p>Habitus; pohon nangka umumnya berukuran sedang, sampai sekitar 20 m tingginya, walaupun ada yang mencapai 30 meter.</p> <p>Caulis; bulat silindris, sampai berdiameter sekitar 1 meter. Tajuknya padat dan lebat, melebar dan membulat apabila di tempat terbuka. Seluruh bagian tumbuhan mengeluarkan <u>getah</u> putih pekat apabila dilukai.</p> <p>Folium; tunggal, tersebar, bertangkai 1–4 cm, helai daun agak tebal seperti kulit, kaku, bertepi rata, bulat telur terbalik sampai jorong (memanjang), 3,5–12 × 5–25 cm, dengan pangkal menyempit sedikit demi sedikit, dan ujung pendek runcing atau agak runcing. Daun penumpu bulat telur lancip, panjang sampai 8 cm, mudah rontok dan meninggalkan bekas serupa cincin. Flos; <u>berumah satu</u> (<i>monoecious</i>), perbungaan muncul pada ketiak daun pada pucuk yang pendek dan khusus, yang tumbuh pada sisi batang atau cabang tua. Bunga jantan dalam bongkol berbentuk gada atau gelendong, 1–3 × 3–8 cm, dengan cincin berdaging yang jelas di pangkal bongkol, hijau tua, dengan serbuk sari kekuningan dan berbau harum samar apabila masak. Bunga nangka disebut <i>babal</i>. Setelah melewati umur masaknya, <u>babal</u> akan membusuk (ditumbuhi <u>kapang</u>) dan menghitam semasa masih di pohon,</p>	 <p style="text-align: center;">Nangka Sumber : Dokumentasi pribadi</p>



		<p>sebelum akhirnya terjatuh. Bunga betina dalam bongkol tunggal atau berpasangan, silindris atau lonjong, hijau tua. Fructus; <u>majemuk</u> (<i>syncarp</i>) berbentuk gelendong memanjang, sering kali tidak merata, panjangnya hingga 100 cm, pada sisi luar membentuk duri pendek lunak. 'Daging buah', yang sesungguhnya adalah perkembangan dari <u>tenda bunga</u>, berwarna kuning keemasan apabila masak, berbau harum-manis yang keras, berdaging, kadang-kadang berisi cairan (nektar) yang manis. Semen; berbentuk bulat lonjong sampai jorong agak gepeng, panjang 2–4 cm, berturut-turut tertutup oleh kulit biji yang tipis cokelat seperti kulit, endokarp yang liat keras keputihan, dan eksokarp yang lunak. Keping bijinya tidak setangkup.</p>	
	<p>Kingdom : Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Ordo : Mrytales Family : Lythraceae Genus : Lawsonia Spesies : <i>Lawsonia inermis</i> l.</p>	<p>Habitus; pohon, ketinggian dapat mencapai 8-10 kaki dan biasa digunakan untuk pagar, memiliki substansi zat berwarna yang bervariasi mulai dari merah, kuning tua, coklat, kemerahan sampai coklat. Radiks. Caulis; keras mempunyai cabang-cabang kecil berduri dengan ukuran tinggi 2-6 m. Folium; lonjong saling berhadapan bertangkai pendek dengan ukuran antara 1,5-5,0 cm dan memiliki urat pada permukaan belakangnya.</p>	 <p style="text-align: center;">Tanaman Pacar Sumber : Dokumentasi pribadi</p>
	<p>kingdom : Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Dicotyledoneae Ordo : Rosales Famili : Moraceae Genus : Artocarpus Spesies : <i>altilis</i></p>	<p>Habitus; Pohon Umumnya, pohon sukun dapat tumbuh mencapai ketinggian 30 meter. Akan tetapi pada tanaman sukun hasil budidaya, rata-rata tumbuh dengan ketinggian 8 hingga 15 meter. Radix; tunggang yang tumbuh kebawah serta akar samping yang tumbuh dangkal. Akar samping buah sukun yang terpotong atau terluka merupakan bagian yang akan ditumbuhi tunas dan dapat dijadikan bibit. Cailus; tumbuh ke atas dengan tekstur lunak dan</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.13 Sukun Sumber : Dokumentasi pribadi</p>

		<p>mengandung getah yang banyak. Pemanfaatan batang sukun sangat jarang sebab termasuk kayu yang tidak awet dan tidak kuat. Folium; daun tunggal yang berbentuk oval hingga lonjong dan ukurannya cukup besar. Ukurannya panjang berada pada rentang 20 cm hingga 60 cm serta lebar 20 cm hingga 40 cm dengan panjang tangkai 3 cm hingga 7 cm. Bagian pangkal daun sukun cenderung bulat meruncing dan tepi daun berlekuk menyirip dengan diselingi percabangan. Permukaan daun sukun bagian atas berwarna hijau mengkilap dan jika diraba terasa licin, sedangkan bagian bawah berwarna kusam dan teksturnya kasar. Flos; bagian ketiak daun pada ujung cabang atau ranting. Bunganya termasuk jenis tunggal atau bunga jantan dan betina yang terpisah namun berada dalam satu rumah. Bunga jantan berwarna kuning dan bentuknya seperti tongkat panjang yang disebut ontel, sedangkan bunga betina bentuknya bulat dengan tangkai pendek. Seperti penyerbukan alami pada umumnya, proses penyerbukan terbantu oleh angin. Selain itu, serangga juga turut berperan dalam penyerbukan bunga. Fructus; berbentuk bulat dan cenderung lonjong dengan diameter rata-rata 20 cm hingga 30 cm. Berat buah sukun sekitar 3 hingga 4 kg tergantung varietas tanaman sukun yang menghasilkannya. Ketika muda, buah ini berwarna hijau terang dan ketika matang akan berubah menjadi kekuningan atau oranye kecokelatan (Susilo, 2020).</p>	
	<p>Kingdom: Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Dicotyledoneae Ordo : Myrtales</p>	<p>Habitus; Pohon, plum yang banyak dibudidayakan saat ini mempunyai ukuran medium. Biasanya tumbuh sekitar 5 sampai 6 meter. Caiulus; pohonnya mempunyai tingkat kekerasan sedang. Jika tidak dipangkas dan dibiarkan tumbuh liar, pertumbuhan pohon plum dapat mencapai setinggi 12 meter dan lebarnya</p>	

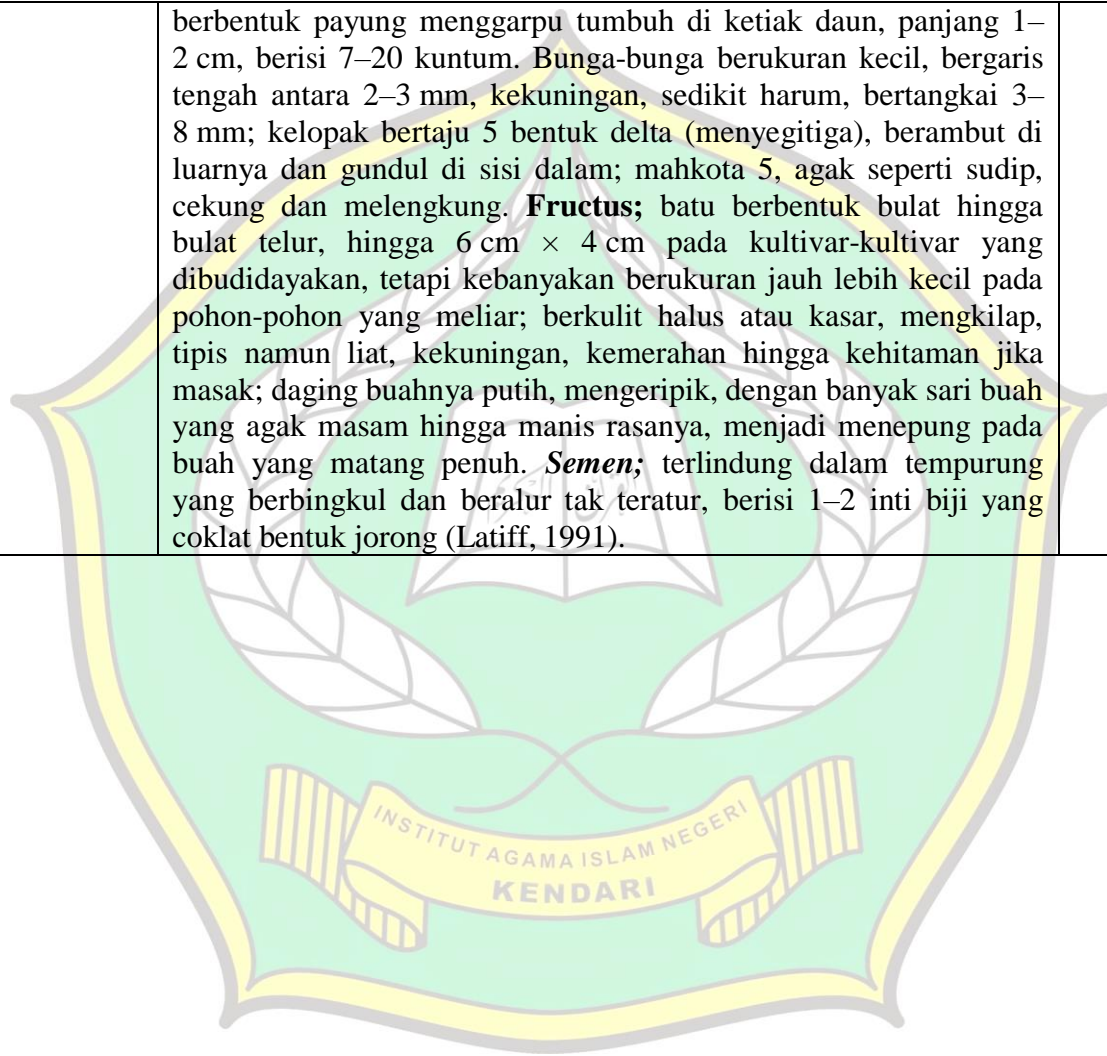
<p>Famili : Myrtaceae Genus : <i>Syzygium</i> Spesies : <i>S. cumini</i></p>	<p>mencapai 10 meter. Fructus; berukuran sedang, diameternya sekitar 2 cm sampai 7 cm. Bentuk buahnya bulat, namun ada beberapa variasi yang berbentuk oval. Rasa dagingnya agak asam dan mengandung banyak air. Kulit buahnya lembut serta terdapat lapisan lilin alami pada permukaan yang melekat pada daging buah. Plum memiliki biji yang dapat digunakan untuk memperbanyak tanaman. Jika ingin menanam pohon plum di pekarangan rumah, kita bisa menebarkan biji buah tersebut. Flos; pohon plum mempunyai bunga yang akan mekar di awal musim semi. Ketika sedang berbunga, pohonnya akan tertutupi oleh bunga. Sekitar 50% dari bunga yang tumbuh akan mengalami penyerbukan dan kemudian menjadi buah plum.</p>	 <p>Plum hitam Sumber : Google</p>
<p>Kingdom : Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Monocotyledoneae Ordo : Pandanales Famili : Pandanaceae Genus : Pandanus Spesies : <i>Pandanus Amaryllifolius</i></p>	<p>Habitus; terestris, tumbuhan ini mudah dijumpai di pekarangan atau tumbuh liar di tepi-tepi selokan yang teduh. Radix; besar dan memiliki akar tunggang yang menopang tumbuhan ini bila telah cukup besar. Folium; memanjang seperti daun palem dan tersusun secara roset yang rapat, panjangnya dapat mencapai 60 cm. Beberapa varietas memiliki tepi daun yang bergerigi. Caulis; Pandan (<i>Pandanus Amaryllifolius</i>); Berbentuk bulat dengan bekas duduk daun, bercabang, menjalar serta akar tunggang keluar disekitar pangkal batang dan cabang (Van Wyk, Ben-Erik (2005)).</p>	 <p>Pandan Sumber : Dokumentasi pribadi</p>
<p>Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Kelas : Monocotyledonae Ordo : Palmales Famili : Palmae</p>	<p>Habitus; pohon, tinggii mencapai 30 m, tumbuh di daerah beriklim tropis dan subtropis. Radix; serabut, tebal berkayu, berkerumun membentuk bonggol. Caulis; beruas-ruas, berkayu, berbentuk bulat dan arah tumbuh tegak lurus. Folium; majemuk, menyirip genap, daun dan bangun bergaris, panjang ujung daun meruncing, tulang</p>	

	<p>Genus : Cocos Species : Cocos nucifera L.</p>	<p>daun sejajar, tipis dan permukaan daun licin. Flos; majemuk, pada bagian rangkaian yang dilindungi oleh bractea : ada bunga jantan serta betina, berumah satu, bunga betina redapat dipangkal karangan, namun bunga jantan dibagian yang jauh dari pangkal. Fructus; besar diameter 10 cm – 20 cm atau lebih, berwarna kuning atau coklat memiliki 3 lapisan yaitu luar, tengah, dan dalam. Semen; merupakan bagian paling dalam dan berwarna putih.</p>	 <p style="text-align: center;">Kelapa Sumber : Dokumentasi pribadi</p>
	<p>Kingdom : Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Monocotyledoneae Ordo : Laurales Famili : Lauraceae Genus : Cinnamomum Spesies : <i>Cinnamomum verum</i></p>	<p>Habitus; Pohon, tumbuhan berkayu Folium; bentuk daun tunggal. Daun kayu manis duduknya berseling atau dalam rangkaian spiral dan bersifat liat. Panjang daun sekitar 9-12 cm dan lebar 3,4-5,4 cm (tergantung jenisnya), warna pucuk kemerahan dan daun tuanya bewarna hijau tua. Flos ; Warna bunga kuning, berkelamin dua atau sempurna dengan ukuran kecil. Bunga tidak bertajuk, benangsari berjumlah 12 helai yang terangkai dalam 4 kelompok. Kelompok benangsari yang berada didalam umumnya mandul. Kotak sari beruang empat, persarian berlangsung dengan bantuan serangga (sejenis lalat). Fructus; buni berbiji satu dan berdaging, berbentuk bulat memanjang (panjang buah sekitar 1,3-1,6 cm dengan diameter 0,35-0,75), buah muda berwarna hijau tua dan bila sudah tua berwarna. Kulit batang pokok, cabang dan ranting mengandung minyak atsiri yang merupakan komoditas ekspor (Rismunandar, 2001).</p>	 <p style="text-align: center;">Kayu manis Sumber : Dokumentasi pribadi</p>
	<p>Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Kelas : Dicotyledonae Ordo : Myristicales Famili : Myristicaceae</p>	<p>Habitus; pohon, Radix ; sistem perakaran dari tanaman dengan sejuta khasiat ini adalah dangkal sehingga mnyebabkan akar – akar dari tanaman ini muncul dipermukaan tanah. Akar dari tanaman pala ini rentan terhadap sebuah penyakit yaitu jamur akar. Gejala serangan penyakit jamur akar adalah daun menguning dan layu</p>	

	<p>Genus : <i>Myristica</i> Spesies : <i>Myristica fragrans</i></p>	<p>mulai dari pucuk bagian atas, berlanjut dari satu cabang ke cabang lain kemudian daun gugur seluruhnya dan tanaman mati meranggas. Bila kulit kayu terkelupas, maka akan terlihat kambium berwarna coklat kehitaman dan pada pangkal batang akan terlihat miselia jamur berwarna putih. Apabila akar dibongkar, maka akan terlihat jamur berwarna putih dan akibat dari serangan penyakit akar jamur adalah penurunan hasil sampai 70% (Harni dan Trisawa,2011). Sebagai tambahan, menurut radarmalang.id, akar dari tanaman ini memiliki khasiat yang bagus yaitu sebagai obat jantung yang cukup manjur. Caulis; Tanaman pala memiliki bentuk pohon yang cukup indah. Tinggi dari pohon ini bisa mencapai 20 meter yang menjulang tinggi, kemuduan mahkota pohon berbentuk silindris dan bulat serta meruncing dengan percabangannya yang teratur. Batang dari tanaman pala menyebar dan memiliki warna hitam keabuan dengan pola yang terlihat seperti retakan memanjang pada pohon. Pada kulit batang dari tanaman ini, terdapat getah berwarna kemerahan. Ranting pada batang dari tanaman pala diketahui memiliki ukuran kecil dengan warna coklat keabuan. Folium; tanaman pala memiliki daun berbentuk elips dan langsing serta memiliki warna hijau yang mengkilap namun gelap. Panjang dari daunnya itu adalah sekitar 5 sampai 15 cm dengan lebar 4 hingga 7 cm dan panjang tangkai daun itu sekitar 0,4 cm sampai 1,5 cm. Flos; Tanaman pala merupakan tanaman berumah dua. Fructus; pada tanaman pala berbentuk lonjong dengan diameter sekitar 3 sampai 9 cm. Buahnya berwarna kuning dan akan terbelah menjadi dua ajika sudah masak. Buah ini rasanya asam. Semen; Biji pala berbentuk bulat atau lonjong dengan panjang sampai 4,5 cm dan lebar sampai 2,5 cm.</p>	 <p>Gambar 4.18 Pala Sumber : Dokumentasi pribadi</p>
--	--	---	--

		Biji tanaman ini berwarna coklat dan mengkilap di bagian luarnya (Rita, 2022).	
Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Kelas : Angiospermae Ordo : Poales Famili : Graminaceae Genus : Oryza Spesies : <i>Oryza sativa L.</i>		Habitus; herba, tinggi mencapai 200 cm dan tumbuh di daerah subtropis atau tropis. Radix; radikula (akar primer) akar tumbuh pas benih berkecambah, pada benih yang berkecambah timbul bakal akar dan batang, dan tumbuh setelah 5-6 hari pembentukan akar tunggang, akar serabut akan tumbuh setelah 5-6 hari pembentukan akar tunggang. Caulis; tersusun beruas-ruas, dipisahkan oleh buku, ruas batang berongga, berbentuk bulat. Folium; termasuk daun tunggal, terdiri dari helaian daun dan pelepah daun, bangun dan berbentuk garis, dalam katian daun terdapat kuncup yang tumbuh menjadi batang dan tulang daun sejajar. Flos; majemuk, alat kelamin terdiri dari benang sari 6 buah dan tangkai sari pendek. Fructus; sering disebut biji atau bulir dan gabah.	 <p style="text-align: center;">Padi Sumber : Dokumentasi pribadi</p>
Kingdom : Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Dicotyledoneae Ordo : Rosales Famili : Rahmanaceae Genus : Ziziphus Spesies : <i>Z. maurtiana</i>		Habitus; Perdu atau pohon kecil, biasanya bengkok, tinggi hingga 15 m dan gemang batang hingga 40 cm. Cabang-cabang menyebar dan acap menjuntai, dengan ranting-ranting tumbuh simpang siur dan berambut pendek. Selalu hijau atau semi menggugurkan daun. Folium; penumpu berupa duri, sendirian dan lurus (5–7 mm), atau berbentuk pasangan dimorfis, di mana yang kedua lebih pendek dan melengkung, kadang-kadang tanpa duri. Daun-daun tunggal terletak berseling. Helai daun bundar telur menjorong atau jorong lonjong, 2–9 cm x 1.5–5 cm; bertepi rata atau sedikit menginggit; gundul dan mengkilap di sisi atas, dan rapat berambut kempa keputihan di sisi bawahnya; dengan tiga tulang daun utama yang tampak jelas membujur sejajar; bertangkai pendek 8–15 mm Flos;	 <p style="text-align: center;">Bidara Sumber : Dokumentasi pribadi</p>

	<p>berbentuk payung menggarpu tumbuh di ketiak daun, panjang 1–2 cm, berisi 7–20 kuntum. Bunga-bunga berukuran kecil, bergaris tengah antara 2–3 mm, kekuningan, sedikit harum, bertangkai 3–8 mm; kelopak bertaju 5 bentuk delta (menyegitiga), berambut di luarnya dan gundul di sisi dalam; mahkota 5, agak seperti sudip, cekung dan melengkung. Fructus; batu berbentuk bulat hingga bulat telur, hingga 6 cm × 4 cm pada kultivar-kultivar yang dibudidayakan, tetapi kebanyakan berukuran jauh lebih kecil pada pohon-pohon yang meliar; berkulit halus atau kasar, mengkilap, tipis namun liat, kekuningan, kemerahan hingga kehitaman jika masak; daging buahnya putih, mengeripik, dengan banyak sari buah yang agak masam hingga manis rasanya, menjadi menepung pada buah yang matang penuh. Semen; terlindung dalam tempurung yang berbingkul dan beralur tak teratur, berisi 1–2 inti biji yang coklat bentuk jorong (Latiff, 1991).</p>	
--	--	--

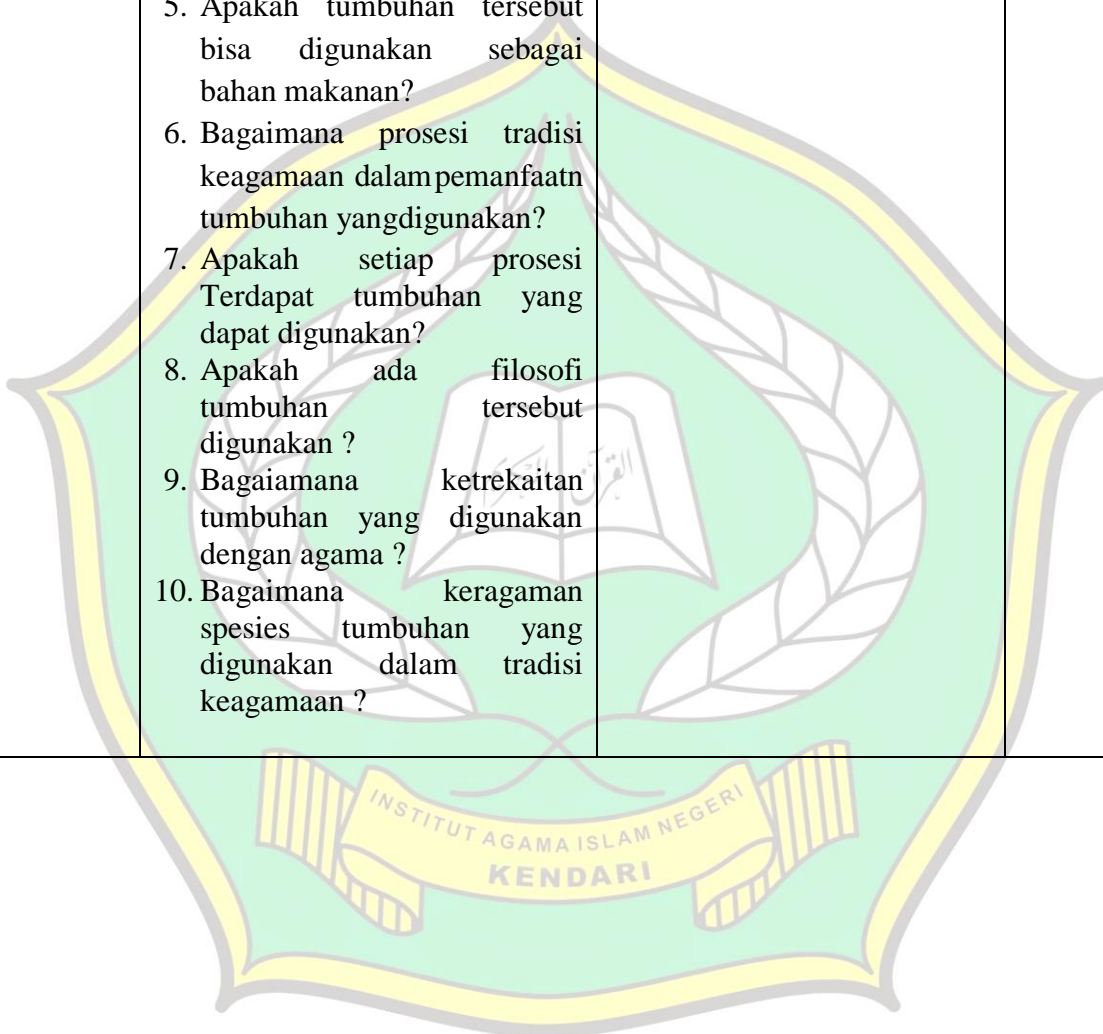


Lampiran 2

Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Pertanyaan	Instrumen	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1. Jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan dalam tradisi keagamaan di desa Puumbolo kabupaten Kolaka Utara ?		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja tumbuhan yang dimanfaatkan dalam tradisi keagamaan yang ada di desa Puumbolo kabupaten Kolaka Utara? 2. Dimana tumbuhan tersebut didapatkan? 3. Apakah tumbuhan tersebut tumbuh liar? 4. Apa nama daerah tumbuhan tersebut? 5. Kapan tumbuhan tersebut dimanfaatkan 6. Bagian apa yang digunakan pada tumbuhan tersebut? Apakah akar, batang, daun, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letak dan keadaan geografis desa Puumbolo kecamatan Wawo kabupaten Kolaka Utara? 2. Pengamatan lokasi penelitian Jenis-jenis tumbuhan apa yang dimanfaatkan 3. Gambaran umum lokasi penelitian Jenis-jenis tumbuhan apa yang dimanfaatkan 4. Situasi dan lokasi penelitian Jenis-jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum lokasi penelitian Jenis-jenis tumbuhan apa yang dimanfaatkan 2. Kegiatan tradisi keagamaan di desa Puumbolo 3. Tumbuhan yang dimanfaatkan dalam tradisi keagamaan 4. Bagian tumbuhan yang digunakan dalam tradisi keagamaan 5. Proses pengambilan sampel

	<p>bunga, buah atau bijinya?</p> <p>7. Bagaimana cara penggunaan tumbuhan tersebut dalam tradisi keagamaan?</p> <p>8. Apa makna simbolis penggunaan tumbuhan tersebut?</p> <p>9. Apakah tumbuhan tersebut dapat digantikan dengan tumbuhan yang lain?</p> <p>10. Bagaimana jika tumbuhan tersebut tidak ada?</p>	<p>5. Agama yang dianut masyarakat desa Puumbolo</p> <p>6. Sosial budaya masyarakat desa Puumbolo</p> <p>7. Kegiatan tradisi keagamaan di desa Puumbolo</p> <p>8. Pemanfaatan tumbuhan dalam tradisi keagamaan</p>	
<p>2. Bagaimana nilai guna keberlanjutan keragaman spesies tumbuhan yang dimanfaatkan dalam tradisi keagamaan masyarakat desa Puumbolo kabupaten Kolaka Utara?</p>	<p>1. Bagaimana nilai guna tumbuhan yang dimanfaatkan ?</p> <p>2. Jenis tradisi apa saja yang menggunakan tumbuhan tersebut?</p> <p>3. Apakah tumbuhan tersebut bisa digunakan selain dari pemanfaatan dalam tradisi keagamaan?</p> <p>4. Jika iya digunakan sebagai apa?</p>	<p>1. Nilai guna tumbuhan yang dimanfaatkan</p> <p>2. Tradisi keagamaan yang menggunakan tumbuhan dalam prosesi</p> <p>3. Keragaman spesies tumbuhan yang dimanfaatkan</p>	<p>1. Penggunaan tumbuhan dalam tradisi keagamaan</p> <p>2. Keragaman spesies tumbuhan yang dimanfaatkan</p>



The logo of Institut Agama Islam Negeri Kendari is a shield-shaped emblem. It features a green background with a yellow border. In the center, there is a white crescent moon and a star, with Arabic calligraphy below them. A yellow banner at the bottom of the shield contains the text "INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI".

	<ol style="list-style-type: none">5. Apakah tumbuhan tersebut bisa digunakan sebagai bahan makanan?6. Bagaimana prosesi tradisi keagamaan dalam pemanfaatan tumbuhan yang digunakan?7. Apakah setiap prosesi Terdapat tumbuhan yang dapat digunakan?8. Apakah ada filosofi tumbuhan tersebut digunakan ?9. Bagaimana ketrekaitan tumbuhan yang digunakan dengan agama ?10. Bagaimana keragaman spesies tumbuhan yang digunakan dalam tradisi keagamaan ?	
--	---	--

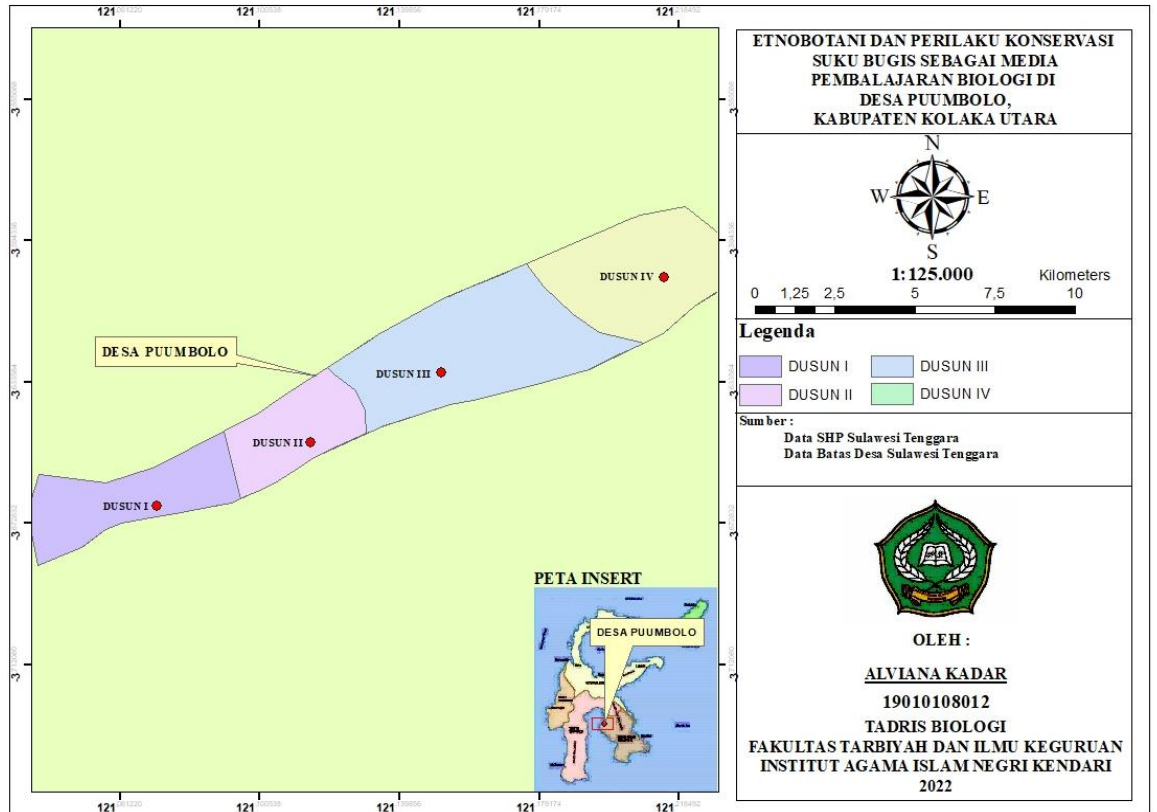
<p>3. Bagaimana keberlanjutan pemanfaatan tumbuhan yang digunakan dalam tradisi keagamaan di desa Puumbolo kabupaten Kolaka Utara?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keberlanjutan pemanfaatan tumbuhan yang dimanfaatkan dalam tradisi keagamaan? 2. Apa tumbuhan tersebut penting untuk dirawat? 3. Bagaimana kebijakan pemertintahan setempat terhadap tumbuhan yang dimanfaatkan? 4. Apakah tumbuhan tersebut dibudidayakan oleh masyarakat? 5. Bagaimana pemanfaatan tumbuhan dalam tradisi keagamaan saat ini ? 6. Apakah tumbuhan bisa di gantikan dengan yang lain seiring perkembangan zaman? 7. Apakah tumbuhan yang dimanfaatkan dalam tradisi keagamaan di konservasi? 8. Bagaimana pengelolaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budidaya tanaman yang dimanfaatkan 2. Habitat tumbuhan yang dimanfaatkan 3. Keragaman spesies tumbuhan yang dimanfaatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budidaya tumbuhan yang dimanfaatkan 2. Habitat tumbuhan yang dimanfaatkan
--	--	---	---

	<p>tumbuhan tersebut?</p> <p>9. Dimana tumbuhan tersebut dapat tumbuh?</p> <p>10. Apakah tumbuh secara liar atau di budidayakan oleh masyarakat?</p>		
<p>4. Bagaimana kelayakan pemanfaatan media yang digunakan pada pembelajaran Biologi</p>	<p>1. Bagaimana kelayakan pemanfaatan media yang digunakan pada pembelajaran Biologi?</p>	<p>1. Kelayakan pemanfaatan media yang digunakan</p>	<p>1. Kelayakan pemanfaatan media yang digunakan</p>



Lampiran 3

Lokasi Penelitian



Lampiran 4

Analisis Data Tumbuhan Tradisi Keagamaan Suku Bugis

Analisis Data Presentase Tumbuhan Berdasarkan Famili dan Habitus

$$\text{Presentase famili tertentu} = \left(\frac{\text{Spesies dari famili tertentu}}{\text{Total spesies seluruh famili}} \times 100\% \right)$$

$$\text{Malvaceae} = \left(\frac{2}{24} \times 100\% \right) = 8\%$$

$$\text{Moraceae} = \left(\frac{2}{24} \times 100\% \right) = 8\%$$

$$\text{Asteraceae} = \left(\frac{2}{24} \times 100\% \right) = 8\%$$

$$\text{Arecaceae} = \left(\frac{2}{24} \times 100\% \right) = 8\%$$

$$\text{Graminae} = \left(\frac{2}{24} \times 100\% \right) = 8\%$$

$$\text{Musaceae} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

$$\text{Piperaceae} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

$$\text{Annona} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

$$\text{Myristicaceae} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

$$\text{Palmae} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

$$\text{Pandanaceae} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

$$\text{Lythraceae} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

$$\text{Myrtaceae} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

$$\text{Lauraceae} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

$$\text{Rahmanaceae} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

$$\text{Poaceae} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

$$\text{Euphorbiaceae} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

$$\text{Cucurbitaceae} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

Analisis Data Presentase Berdasarkan Habitus

$$\text{Presentase habitus tertentu} = \left(\frac{\text{Habitus tertentu}}{\text{Total spesies}} \times 100\% \right)$$

$$\text{Pohon} = \left(\frac{11}{24} \times 100\% \right) = 45\%$$

$$\text{Perdu} = \left(\frac{6}{24} \times 100\% \right) = 25\%$$

$$\text{Herba} = \left(\frac{7}{24} \times 100\% \right) = 29\%$$

Analisis Data Presentase Tumbuhan Berdasarkan Organ yang dimanfaatkan

$$\text{Presentase bagian tertentu} = \left(\frac{\text{Bagian tertentu yang dimanfaatkan}}{\text{Seluruh bagian yang dimanfaatkan}} \times 100\% \right)$$

$$\text{Daun} = \left(\frac{13}{24} \times 100\% \right) = 54\%$$

$$\text{Buah} = \left(\frac{6}{24} \times 100\% \right) = 25\%$$

$$\text{Batang} = \left(\frac{3}{24} \times 100\% \right) = 12\%$$

$$\text{Umbi} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

$$\text{Biji} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

$$\text{Dua bagian organ} = \left(\frac{2}{24} \times 100\% \right) = 8\%$$

$$\text{Tiga bagian organ} = \left(\frac{1}{24} \times 100\% \right) = 4\%$$

Analisis Data Presentase Cara Pengolahan Tumbuhan Tradisi Keagamaan Suku Bugis

$$\text{Presentase cara pengolahan} = \left(\frac{\text{Pengolahan jenis tertentu}}{\text{Total spesies}} \times 100\% \right)$$

$$\text{Direbus} = \left(\frac{3}{24} \times 100\% \right) = 12\%$$

$$\text{Direndam} = \left(\frac{9}{24} \times 100\% \right) = 37\%$$

$$\text{Ditumbuk} = \left(\frac{3}{24} \times 100\% \right) = 12\%$$

$$\text{Digunakan langsung} = \left(\frac{6}{24} \times 100\%\right) = 25\%$$

$$\text{Dirangkai} = \left(\frac{1}{24} \times 100\%\right) = 4\%$$

$$\text{Direndam dan dikukus} = \left(\frac{2}{24} \times 100\%\right) = 8\%$$

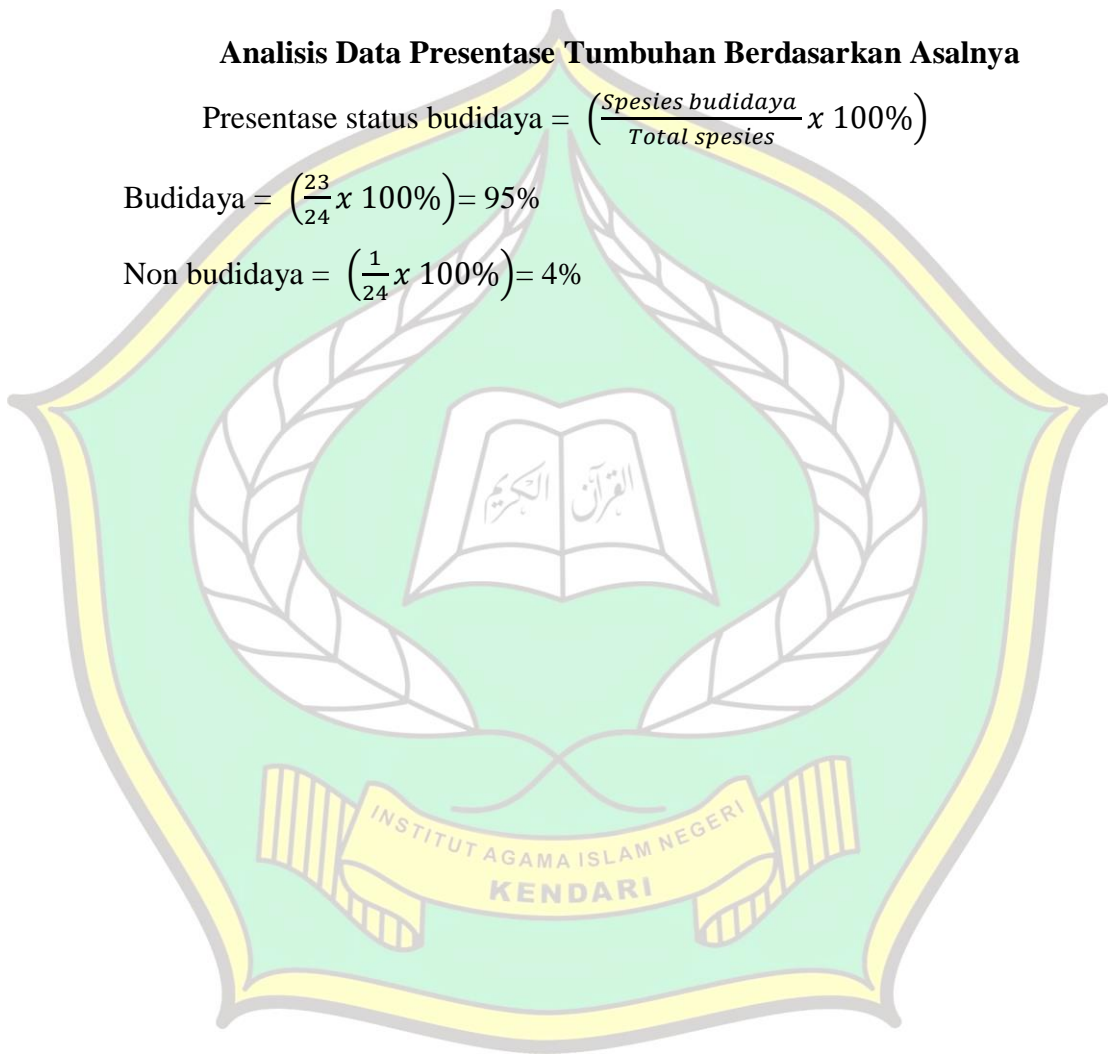
$$\text{Lainnya} = \left(\frac{8}{24} \times 100\%\right) = 33\%$$

Analisis Data Presentase Tumbuhan Berdasarkan Asalnya

$$\text{Presentase status budidaya} = \left(\frac{\text{Spesies budidaya}}{\text{Total spesies}} \times 100\%\right)$$

$$\text{Budidaya} = \left(\frac{23}{24} \times 100\%\right) = 95\%$$

$$\text{Non budidaya} = \left(\frac{1}{24} \times 100\%\right) = 4\%$$



Lampiran 5

Lampiran 5.1. Tabel Instrumen Validasi Ahli Media I

Dosen Ahli Media :
Nama Bahan Ajar : *Leaflet*
Mata Pelajaran : Biologi
Materi Pokok : *Plantae*

A. Petunjuk

Isilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Kriteria Penilaian

5 :Sangat Baik

4 :Baik

3 :Cukup

2 :Kurang

1 :Sangat Kurang

Jika ada komentar, kritik dan saran mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

B. Penilaian

No.	Indikator	Alternatif Jawaban				
		SK	K	C	B	SB
		Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Kualitas Grafik						
1.	Proporsional Layout (tata letak teks dan gambar)					√
2.	Kesesuaian pemilihan background				√	
3.	Kesesuaian proporsi warna					√
B. Kualitas Gambar						
4.	Kemenarikan sajian gambar				√	
5.	Kesesuaian gambar dengan materi					√
C. Tipografi Isi Media Mudah di Baca						

No.	Indikator	Alternatif Jawaban				
		SK	K	C	B	SB
		Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
6.	Lebar susunan teks normal					√
7.	Spasi antar baris susunan teks normal					√
8.	Spasi antar huruf normal					√
D. Ilustrasi Isi						
9.	Mampu mengungkapkan makna/ arti dari objek					√
10.	Kreatif dan dinamis				√	

C. Catatan/Saran

- Font/ ukuran huruf diperbesar sedikit (bold) pada tabel
- Warna Background dibuat agak cerah

D. Kesimpulan

Kesimpulan untuk *Leaflet* ini adalah.

1. Layak digunakan tanpa perbaikan
2. Layak digunakan dengan perbaikan √
3. Tidak layak digunakan

Kendari, Desember 2022

Validator

(Muragmi Gazali, M.Ed)

Lampiran 6

Lampiran 6.1. Tabel Instrumen Validasi Ahli Media II

Guru Ahli Media : Harlinda, S.Pd

Nama Bahan Ajar : Leaflet

Mata Pelajaran : Biologi

Materi Pokok : *Plantae*

A. Petunjuk

Isilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Kriteria Penilaian

5 :Sangat Baik

4 :Baik

3 :Cukup

2 :Kurang

1 :Sangat Kurang

Jika ada komentar, kritik dan saran mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

B. Penilaian

No.	Indikator	Alternatif Jawaban				
		SK	K	C	B	SB
		Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
E. Kualitas Grafik						
1.	Proporsional Layout (tata letak teks dan gambar)		√			
2.	Kesesuaian pemilihan background				√	
3.	Kesesuaian proporsi warna			√		
F. Kualitas Gambar						
4.	Kemenarikan sajian gambar			√		
5.	Kesesuaian gambar dengan materi			√		
G. Tipografi Isi Media Mudah di Baca						

No.	Indikator	Alternatif Jawaban				
		SK	K	C	B	SB
		Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
6.	Lebar susunan teks normal				√	
7.	Spasi antar baris susunan teks normal				√	
8.	Spasi antar huruf normal				√	
H. Ilustrasi Isi						
9.	Mampu mengungkapkan makna/ arti dari objek			√		
10.	Kreatif dan dinamis			√		

C. Catatan/Saran

- Untuk gambar tumbuhan dicover menampilkan ciri khas supaya memudahkan siswa menebak gambar tersebut
- Materi sesuaikan dengan tujuan pembelajaran
- Sebaiknya tabel jangan menggunakan warna yang sama dengan gambar tumbuhan dan gambar tumbuhan paku tidak perlu ditampilkan karena tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran

D. Kesimpulan

Kesimpulan untuk *Leaflet* ini adalah.

4. Layak digunakan tanpa perbaikan
5. Layak digunakan dengan perbaikan √
6. Tidak layak digunakan

Kendari, Desember 2022

Validator

(Harlinda, S.Pd)

Lampiran 7

Lampiran 7.1 Tabel Instrumen Validasi Ahli Materi I

Penguji Materi : Andi Nurannisa Syam, M.Pd

Nama Bahan Ajar : Leaflet

Mata Pelajaran : Biologi

Materi Pokok : *Plantae*

A. Petunjuk

Isilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Kriteria Penilaian

5 :Sangat Baik

4 :Baik

3 :Cukup

2 :Kurang

1 :Sangat Kurang

Jika ada komentar, kritik dan saran mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

A. Penilaian

No.	Indikator	Alternatif Jawaban				
		SK	K	C	B	SB
		Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Cakupan Materi						
1.	Keluasan Materi (berapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam materi <i>Plantae</i>)			√		
2.	Kedalaman Materi (detail konsep-konsep yang terkandung di dalamnya yang harus dipelajari atau dikuasai oleh siswa)				√	
B. Akurasi (kebenaran dan ketepatan) bahan leaflet						
3.	Kejelasan bahan materi				√	

No.	Indikator	Alternatif Jawaban				
		SK	K	C	B	SB
		Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
4.	Struktur Organisasi/ urutan isi materi			√		
5.	Kejelasan bahasa yang digunakan				√	
C. Kemutakhiran						
6.	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan					√
D. Penyajian Materi Leaflet						
7.	Penyajian materi dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang sesuai dengan pembahasannya					√
8.	Penyajian materi mengacu pada materi <i>plantae</i>				√	

A. Catatan/Saran

- Sesuaikan isi lefelat dengan tujuan pembelajaran
- Perhatikan keterbacaan huruf

Kendari, Desember 2022
Validator

(Andi Nurannisa Syam, M.Pd)

Lampiran 8

Lampiran 8.1 Tabel Instrumen Validasi Ahli Materi II

Penguji Materi : Puji Lestari, S.Pd

Nama Bahan Ajar : Leaflet

Mata Pelajaran : Biologi

Materi Pokok : *Plantae*

A. Petunjuk

Isilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Kriteria Penilaian

5 :Sangat Baik

4 :Baik

3 :Cukup

2 :Kurang

1 :Sangat Kurang

Jika ada komentar, kritik dan saran mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

B. Penilaian

No.	Indikator	Alternatif Jawaban				
		SK	K	C	B	SB
		Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
E. Cakupan Materi						
1.	Keluasan Materi (berapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam materi <i>Plantae</i>)			√		
2.	Kedalaman Materi (detail konsep-konsep yang terkandung di dalamnya yang harus dipelajari atau dikuasai oleh siswa)			√		
F. Akurasi (kebenaran dan ketepatan) bahan leaflet						
3.	Kejelasan bahan materi				√	

No.	Indikator	Alternatif Jawaban				
		SK	K	C	B	SB
		Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
4.	Struktur Organisasi/ urutan isi materi				√	
5.	Kejelasan bahasa yang digunakan				√	
G. Kemutakhiran						
6.	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan					√
H. Penyajian Materi Leaflet						
7.	Penyajian materi dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang sesuai dengan pembahasannya			√		
8.	Penyajian materi mengacu pada materi <i>planta</i>					√

B. Catatan/Saran

- Sesuaikan isi lefelat dengan tujuan pembelajaran

Kendari, Desember 2022
Validator

(Puji Lestari, S.Pd)

Lampiran 9

Lembar Uji Validasi Ahli Media I

Lampiran 2

Lampiran 3.3. Tabel Instrumen Validasi Ahli Media

Dosen Ahli Media :
Nama Bahan Ajar : *Leaflet*
Mata Pelajaran : Biologi
Materi Pokok : *Plantae*

A. Petunjuk

Isilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Kriteria Penilaian

- 5 :Sangat Baik
4 :Baik
3 :Cukup
2 :Kurang
1 :Sangat Kurang

Jika ada komentar, kritik dan saran mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

B. Penilaian

No.	Indikator	Alternatif Jawaban				
		SK	K	C	B	SB
		Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Kualitas Desain						
1.	Proporsional Layout (tata letak teks dan gambar)					✓
2.	Kesesuaian pemilihan background				✓	
3.	Kesesuaian proporsi warna					✓
B. Kualitas Gambar						
4.	Kemenarikan sajian gambar				✓	
5.	Kesesuaian gambar dengan materi					✓
C. Tipografi Isi Media Mudah dibaca						
6.	Lebar susunan teks normal					✓

7.	Spasi antar baris susunan teks normal					✓
8.	Spasi antar huruf normal					✓
D. Iustrasi Isi						
9.	Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek					✓
10.	Kreatif dan dinamis				✓	
Jumlah						12 37
Jumlah x Skala						
Total Penilaian						47
Rerata Penilaian						47
Kesimpulan Penilaian						BATIK

C. Catatan/Saran

1. Font/ukuran huruf & perbesaran sedikit (pada tabel)
2. Warna background dikurangi

D. Kesimpulan

Kesimpulan untuk Leaflet ini adalah.

1. Layak digunakan tanpa perbaikan
2. Layak digunakan dengan perbaikan
3. Tidak layak digunakan

Kendari, Desember 2022

Validator

(Signature)
 Nurrohmah GRAMU

Lampiran 10

Lembar Uji Validasi Ahli Media II

Lampiran 2

Lampiran 3.3. Tabel Instrumen Validasi Ahli Media

Dosen Ahli Media :
Nama Bahan Ajar : *Leaflet*
Mata Pelajaran : Biologi
Materi Pokok : *Plantae*

A. Petunjuk

Isilah tanda (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Kriteria Penilaian

- 5 :Sangat Baik
- 4 :Baik
- 3 :Cukup
- 2 :Kurang
- 1 :Sangat Kurang

Jika ada komentar, kritik dan saran mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

B. Penilaian

No.	Indikator	Alternatif Jawaban				
		SK	K	C	B	SB
		Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Kualitas Desain						
1.	Proporsional Layout (tata letak teks dan gambar)		✓			
2.	Kesesuaian pemilihan background				✓	
3.	Kesesuaian proporsi warna			✓		
B. Kualitas Gambar						
4.	Kemenarikan sajian gambar			✓		
5.	Kesesuaian gambar dengan materi			✓		
C. Tipografi Isi Media Mudah dibaca						
6.	Lebar susunan teks normal				✓	

7.	Spasi antar baris susunan teks normal					✓
8.	Spasi antar huruf normal					✓
D. Iustrasi Isi						
9.	Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek					✓
10.	Kreatif dan dinamis					✓
Jumlah						
Jumlah x Skala						
Total Penilaian						
Rerata Penilaian						
Kesimpulan Penilaian						

C. Catatan/Saran

Untuk gambar sebaiknya ditampilkan ciri khas supaya memudahkan review. Menikah gambar tersebut untuk materi Asuransi dan asuransi. Pembelian asuransi, sebaiknya tabel dan menggunakan warna yang sama dan sebaiknya gambar perubahan paper foto usah ditampilkan karena foto review dgn TP

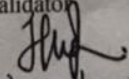
D. Kesimpulan

Kesimpulan untuk Leaflet ini adalah.

1. Layak digunakan tanpa perbaikan
2. Layak digunakan dengan perbaikan
3. Tidak layak digunakan

Kendari, Februari 2023

Validator


Haminda S. Pd

Lampiran 11

Lembar Uji Validasi Ahli Materi I

Lampiran 3. Tabel Instrumen Validasi Ahli Materi

Penguji Materi :
 Nama Bahan Ajar : *Leaflet*
 Mata Pelajaran : Biologi
 Materi Pokok : *Plantae*

A. Petunjuk

Isilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Kriteria Penilaian

- 5 :Sangat Baik
 4 :Baik
 3 :Cukup
 2 :Kurang
 1 :Sangat Kurang

Jika ada komentar, kritik dan saran mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

A. Penilaian

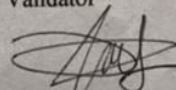
No.	Indikator	Alternatif Jawaban				
		SK	K	C	B	SB
		Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Cakupan Materi						
1.	Keluasan Materi (berapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam materi <i>Plantae</i>)			✓		
2.	Kedalaman Materi (detail konsep-konsep yang terkandung di dalamnya yang harus dipelajari atau dikuasai oleh siswa)				✓	
B. Akurasi (kebenaran dan ketepatan) bahan <i>leaflet</i>						
3.	Kejelasan bahan materi				✓	
4.	Struktur Organisasi/ urutan isi materi			✓		
5.	Kejelasan bahasa yang digunakan					✓
C. Kemutakhiran						

6.	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan								✓
D. Penyajian Materi Leaflet									
7.	Penyajian materi dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang sesuai dengan pembahasannya								✓
8.	Penyajian materi mengacu pada materi <i>plantae</i>								✓
Jumlah									
Jumlah x Skala									
Total Penilaian									
Rerata Penilaian									
Kesimpulan Penilaian									

A. Catatan/Saran

- Sesuaikan isi leaflet dengan tujuan pembelajaran
- Perhatikan keterbacaan huruf.

Kendari, Desember 2022
Validator



Audi Nuraniisa Syam, M.Pd
(.....)

Lampiran 12

Lembar Uji Validasi Ahli Materi II

Lampiran 3. Tabel Instrumen Validasi Ahli Materi

Penguji Materi :
 Nama Bahan Ajar : *Leaflet*
 Mata Pelajaran : Biologi
 Materi Pokok : *Plantae*

A. Petunjuk

Isilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Kriteria Penilaian

- 5 :Sangat Baik
 4 :Baik
 3 :Cukup
 2 :Kurang
 1 :Sangat Kurang

Jika ada komentar, kritik dan saran mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

A. Penilaian

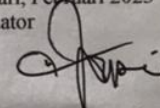
No.	Indikator	Alternatif Jawaban				
		SK	K	C	B	SB
		Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Cakupan Materi						
1.	Keluasan Materi (berapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam materi <i>Plantae</i>)			✓		
2.	Kedalaman Materi (detail konsep-konsep yang terkandung di dalamnya yang harus dipelajari atau dikuasai oleh siswa)			✓		
B. Akurasi (kebenaran dan ketepatan) bahan leaflet						
3.	Kejelasan bahan materi				✓	
4.	Struktur Organisasi/ urutan isi materi				✓	
5.	Kejelasan bahasa yang digunakan				✓	
C. Kemutakhiran						

6.	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan					✓
D. Penyajian Materi Leaflet						
7.	Penyajian materi dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang sesuai dengan pembahasannya				✓	
8.	Penyajian materi mengacu pada materi <i>plantae</i>					✓
Jumlah				3	3	2
Jumlah x Skala				9	12	10
Total Penilaian		31				
Rerata Penilaian						
Kesimpulan Penilaian						

A. Catatan/Saran

Perlu kejelasan ciri-ciri *Plantae* lengkap.

Kendari, Februari 2023
Validator


(...Puji Lestari, S.Pd)

Lampiran 13. Kegiatan Penelitian



Memberikan Undangan Penelitian di Kantor Desa Puumbolo



Wawancara Kepala Desa Puumbolo Arkam, S.Pd



Wawancara Tokoh Agama H. Syamsuddin S.Pd



Wawancara Tokoh Agama Drs. KADAR, M.M



Wawancara Tokoh Masyarakat Rosdiana daeng mabau



Tokoh Masyarakat Muliana S.Pd



Tokoh Masyarakat Wayati



Tokoh Masyarakat Aminuddin



Tokoh Masyarakat Rahmatia



Tokoh Masyarakat Hardiana S.Pd, Pipi Asma & Hapsa, S.Pd



Ulfayani dan Hj. Namia S.Pd



Tokoh Masyarakat Muspira S.Pd



Tradisi Aqiqah (Maqqulawii)





Tradisi Pernikahan / Mappacci

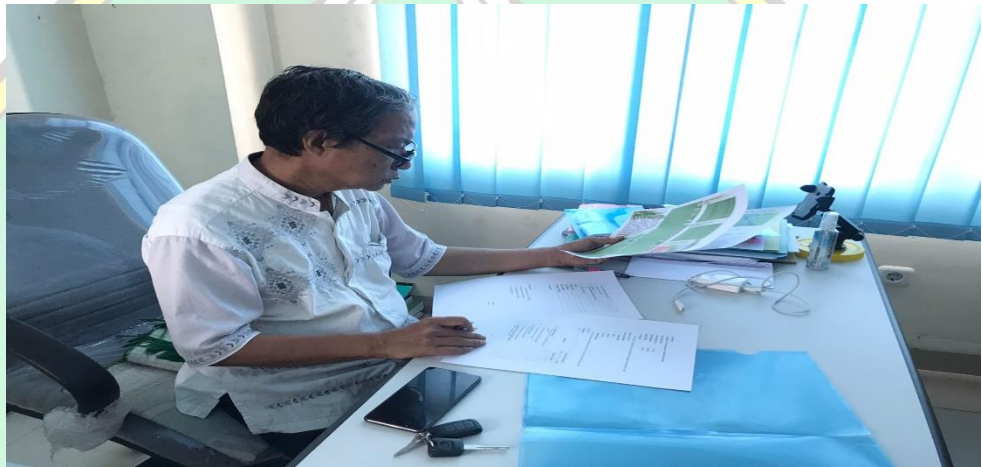


Tradisi Kematian (Ammateang)





Dokumentasi pengambilan tumbuhan tradisi keagamaan



Validator ahli media Bapak dosen Ir. Muragmi Gazali, M.Ed



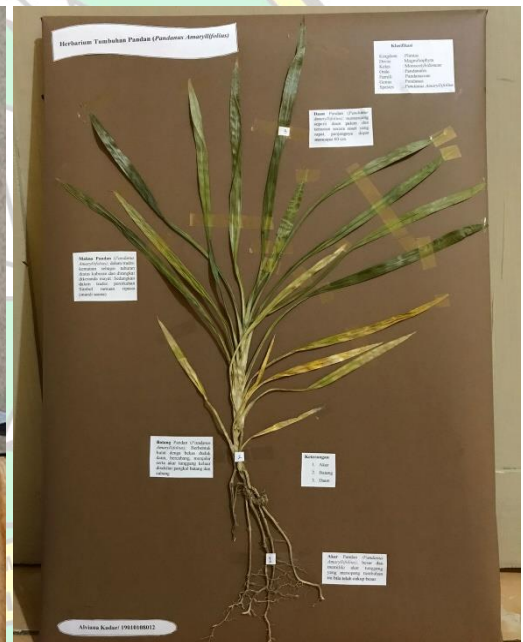
Validator ahli materi Ibu dosen Andi Nurannisa Syam, M.Pd



Membawa surat validasi media di SMA Negeri 2 Kendari



Validator ahli media & ahli materi Ibu guru Puji Lestari, S.Pd & Ibu Harlinda, S.Pd



Dokumentasi Pembuatan Herbarium Salah Satu Tumbuhan Tradisi Keagamaan Suku Bugis (Pandan / Pandanus Amaryllifolius)



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
NOMOR : 0695/In.23/FT/06/2023

Tentang

PENGUJI SKRIPSI PENELITIAN MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kendari :

- Membaca : Surat Permohonan Skripsi Penelitian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tanggal, 01 Juni 2023 ;
 Nama/ NIM : ALVIANA KADAR/ 19010108012
 Judul Skripsi : **ETNOBOTANI DAN PERILAKU KONSERVASI SUKU BUGIS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI DESA PUUMBOLO KABUPATEN KOLAKA UTARA**
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Undang-Undang Nomor. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 02 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Dep. Agama
 6. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 09 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Kendari.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN KENDARI TENTANG PENGUJI SKRIPSI PENELITIAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN 2022
- Pertama : Mengangkat/ menunjuk Dosen Penguji SKRIPSI Penelitian Mahasiswa Sdr(i).
ALVIANA KADAR/ 19010108012 sebagai berikut :
 Ketua : **Dr. Jumarddin La Fua S.Si, M. Si**
 Sekretaris : **Roemini S.Si, M.Pd.**
 Anggota1 : **Hilda Ayu Melvi Amalia M.Sc**
 Anggota2 : **Balda S.Si, M.Si**
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan didalam penetapannya, akan diadakan penubahar/perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kendari
 Pada tanggal : 07 Juni 2023
 Wakil Dekan I

Dr. Jumarddin La Fua, S.Si, M.Si
 NIP. 198107102005011004

Tembusan :

1. Rektor IAIN Kendari
2. Ketua Prodi Tadris Biologi

Visi Program Studi Tadris Biologi (BLG) :

"Menghasilkan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan dibidang Pendidikan Biologi yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner pada Tahun 2025"



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 17 Januari 2023

K e p a d a

Nomor : 070/ 246 / 1 /2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Bupati Kolaka Utara
Di -
LASUSUA

Berdasarkan Surat Dekan FTIK UHO Kendari Nomor : 0144/In.23/FT/TL.00/01/2023 tanggal 16 Januari 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : ALVIANA KADAR
NIM : 19010108012
Jurusan : Tadris Biologi
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Puumbolo Kec. Wawo Kab. Kolut

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"ETNOBOTANI DAN PERILAKU KONSERVASI SUKU BUGIS
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI DESA PUUMBOLO
KABUPATEN KOLAKA UTARA."**

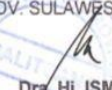
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 17 Januari 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA


Dra. Hj. ISMA, M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN di Kendari;
3. Ketua Prodi Tadris Biologi FTIK IAIN di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Kolut di Lasusua;
5. Camat Wawo di Tempat;
6. Kepala Desa Puumbolo di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan di Tempat;



**PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA
KECAMATAN WAWO
DESA PUUMBOLO**

Jl. Trans Sulawesi No. Kec. Wawo 93956

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. 047/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ARQAM HASYIM, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Desa Puumbolo
Alamat : Desa Puumbolo, Kec. Wawo, Kab. Kolaka Utara

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ALVIANA KADAR**
NIM : 1901010812
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : IAIN Kendari

Oknum tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Puumbolo, Kec. Wawo, Kab. Kolaka Utara dengan Judul Penelitian " **Etnobotani dan Perilaku Konservasi Suku Bugis sebagai Media Pembelajaran Biologi di Desa Puumbolo Kabupaten Kolaka Utara**"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Puumbolo, 16 Februari 2023
an. Kepala Desa Puumbolo
(Sekretaris Desa)


SARANGNGA, SH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Alviana Kadar
Nim : 19010108012
Status : Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Fakultas
Trabiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Rate-Rate, 19 Agustus 2001
Alamat : Desa Puumbolo, Kec. Wawo, Kab. Kolak Utara
No. Telephone/HP : 085338734730
Email : alvianakadar123@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : Al-Ikhsan
SD : SD Negeri 1 Puumbolo
SMP/MTS : SMP Negeri 1 Ranteangin
SMA/MA : Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Warrahma Kolaka
Perguruan Tinggi : IAIN Kendari

C. Data Keluarga

Nama Ayah : Drs. Kadar, M.M
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Dra. Nartin
Pekerjaan : Wiraswasta

Kendari, 23 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Alviana Kadar', written over a faint watermark of the IAIN Kendari logo.

Alviana Kadar
Nim.19010108012